

SKRIPSI

**PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN
KARAKTER SISWA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO
KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

ANISA SOVIANA

NPM : 2001012002



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN
KARAKTER SISWA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO
KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

ANISA SOVIANA

NPM : 2001012002

Pembimbing: Drs. M.Ardi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MI MAMBA'UL
ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MI MAMBA'UL
ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR

Nama : Anisa Soviana

NPM : 2001012002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2458/In.20.1/J/PP.009/07/2025

Skripsi dengan judul: PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Anisa Soviana, NPM: 2001012002, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/24 Juni 2025

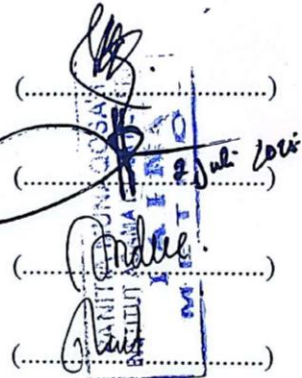
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M.Ardi, M.Pd.

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.

Sekretaris : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Sri Annisah, M.Pd.
NIP.19800607 200312 2 003

ABSTRAK
PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN
KARAKTER SISWA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO
KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

Oleh:
ANISA SOVIANA

Peranan guru sangatlah penting bagi pembinaan karakter siswa. Pendidikan karakter bagi siswa adalah suatu keniscayaan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peran guru khususnya guru akidah akhlak sangat diperlukan dalam pembinaan karakter disekolah. Namun demikian, pada kenyataannya peran guru baik sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih belum sepenuhnya dapat membina secara optimal sehingga harus diadakan penelitian lebih lanjut untuk kemajuan MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru sebagai pembimbing dan pendidik dalam pembinaan karakter siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa peranan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa terdapat beberapa hal yang penting. Hal ini dilihat dari peranan guru yang dianggap paling dominan; guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, dan fasilitator, guru sebagai evaluator. Kemudian dapat memotivasi siswa dengan memberikan nasihat, menumbuhkan minat siswa, menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif.

Kata Kunci: Peranan Guru, Pembinaan, Karakter

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Soviana

Npm : 2001012002

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 11 Juni 2025

Yang menyatakan



Anisa Soviana

NPM. 2001012002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا
تَعْدِلُوا إَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝٨

Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada allah, sesungguhnya allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al- Maidah;8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa penuh syukur dalam hidup penulis. Penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yang sudah mengasuh, membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang yang tidak pernah lepas mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun materi demi keberhasilan.
2. Saudara kandung saya (Kaka) Ari Setia Safitri yang telah senantiasa memberikan semangat dan doanya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Kepada pembimbing saya Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Kepala sekolah, para guru, dan siswa kelas V MI Mambaul Ulum yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
5. Orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti. Semoga Allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih bagi segala pihak yang telah memberikan dukungannya baik berupa bimbingan, pengarahan dan bantuan dalam bentuk apapun itu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Dewi Masitoh, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam .
4. Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Bapak Cipyanto S.Pd.I, selaku sebagai Kepala Sekolah MIMU Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

Metro, 26 Juni 2025

Peneliti,



Anisa Soviana

NPM. 2001012002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Peranan Guru Akidah Akhlak	11
1. Pengertian Peranan	11
2. Pengertian Guru	12
3. Peranan Guru Akidah Akhlak	14
4. Syarat-Syarat Menjadi Guru Akidah Akhlak	17
5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak	19

B. Pembinaan Karakter Siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo	
Kecamatan Way Jepara Lampung Timur	23
1. Pengertian Pembinaan Karakter Siswa	23
2. Pengertian Karakter.....	25
3. Nilai - Nilai Karakter Peserta Didik.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer	31
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Wawancara.....	32
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN	38
A. Temuan Umum Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keadaan Karakter Siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Sumberrejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur	6
Tabel 2.	Data Sarana dan Prasarana MI Mambaul Ulum Sumberrejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur	43
Tabel 3.	Data Jumlah Peserta Didik MI Mambaul Ulum Sumberrejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur	44
Tabel 4.	Data Guru MI Mambaul Ulum Sumberrejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Denah Lokasi Ruang MI Mambaul Ulum Sumberrejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur	42
Gambar 2.	Struktur MI Mambaul Ulum Sumberrejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey
2. Surat Balasam Pra-Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas *Research*
5. Surat Izin *Research*
6. Balasan Surat Izin *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Bukti Bebas Pustaka Jurusan
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. *Outline*
11. Alat Pengumpulan Data
12. Kartu Konsultasi Bimbingan
13. Turnitin
14. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi perkembangan hidup dan kehidupan manusia untuk mempersiapkan diri agar mampu mencukupi kebutuhannya secara mandiri di masa yang akan datang.

Hal ini sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad SAW dalam hadits berikut:

مَخْلُوقُونَ فَإِنَّهُمْ شَاكِلَتِكُمْ غَيْرَ عَلَى أَوْلَا دَكُمْ عَلِمُوا
زَمَانِكُمْ غَيْرَ لَزَمَان

Artinya : Didiklah (ajarkanlah) anak-anak kalian tentang hal-hal yang berlainan dengan hal-hal yang kalian diajarkan, karena mereka dilahirkan/diciptakan bagi generasi zaman yang bukan generasi zamam kalian'(HR.Bukhari).¹

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan atau pondasi untuk meningkatkan dan mengalih suatu potensi terhadap setiap manusia. Ada tiga aspek yang dapat dikembangkan dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, aspek afektif. Pendidikan yaitu suatu pondasi yang dapat memajukan suatu bangsa, semakin berkualitas suatu pendidikan maka

¹ Shahih Bukhari, *Penerjemah Zainudin Hamidy dari Terjemah Bukhari*, (Jakarta: Widjaya 1992), Cet Ke-13, 358.

semakin baik pula kualitas pendidikan bangsa tersebut. aspek kognitif merupakan aspek yang penting bagi siswa. Aspek kognitif yaitu kemampuan berpikir seseorang secara intelektual yang berhubungan erat dengan pikiran, nalar, dan logika seseorang. Aspek afektif juga sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat menunjang aspek kognitif peserta didik di sekolah maupun diluar sekolah. Aspek afektif yaitu pembentukan suatu karakter yang seseorang dalam dirinya, yang mencakup tentang sikap, motivasi dan berpartisipasi. Sedangkan Aspek psikomotorik yaitu lebih fokus terhadap kegiatan motorik siswa dalam satu tingkat secara efektif dan efisien.² Setiap apa saja yang dilakukan oleh guru atau diberikan oleh guru maka siswa perlu memahami apa yang disampaikan dan kemudian menerapkannya.

Pendidikan senantiasa diperlukan dan merupakan suatu proses yang akan berlangsung terus menerus dalam usaha untuk mewariskan nilai-nilai dan kecakapan yang dimiliki oleh manusia generasi berikutnya. Pendidikan diperlukan untuk membina dan memberikan bekal kepada generasi yang lebih muda, agar dapat melanjutkan usaha-usaha yang telah dilaksanakan dalam pembentukan aspek-aspek individualisasi dan sosialisasi.

Sepanjang sejarahnya, kehidupan sosial masyarakat Indonesia telah dijiwai oleh kehidupan religius, mereka memahami benar keberhasilan dan kebahagiaan yang hakiki tidak dapat dicapai tanpa agama. keberhasilan

² Agustin Nella, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*, Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Yogyakarta: UAT Press, 2021), 1-2.

materi, kesuksesan serta prestasi duniawi bukanlah satu-satunya dambaan hidup. Namun dengan penghayatan agama yang mendalam serta pendekatan diri kepada tuhan, sukses itu barulah benar-benar bermakna sebagaimana nilai ini jelas menjadi bagian yang tidak terpisahkan terutama dalam beberapa mata pelajaran agama lebih khusus Akidah Akhlak.

Akidah Akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang merupakan pendidikan nilai karena lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun nilai kemanusiaan, yang hendak ditanamkan atau ditumbuh kembangkan kedalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.³

Mata pelajaran Akidah Akhlak harus diupayakan agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga peserta didik dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan ajaran islam kedalam jiwanya dan menjadikan nilai-nilai karakter dan ajaran islam sebagai prinsip hidupnya. Pendidikan karakter sebenarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, yaitu sejak rasul diutus oleh allah ke dunia ini untuk memperbaiki akhlak (karakter) manusia. Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (good karakter) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun

³ Muhamimin, *Paradiqma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 72.

dalam hubungannya dengan tuhan.⁴ Untuk membentuk pendidikan karakter pada anak harus dibantu oleh seseorang yang berpengalaman seperti guru. Guru adalah seorang pendidik yang tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, akan tetapi lebih dari itu yaitu pembinaan mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa.⁵

Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia yang cakap dan biasa diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan. Guru yang baik, anak didik pun menjadi baik. Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figure yang paripurna, itulah kesan terhadap guru yang ideal.⁶ Tanggung jawab yang dimiliki guru sangatlah besar terhadap pelaksanaan pendidikan dengan

⁴ Muchlas Samani, Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 44.

⁵ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 14.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 36-37.

sasaran peserta didik. Peran guru dari segi ilmu adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Adanya peran guru tersebut, guru harus memiliki wawasan kependidikan yang luas. Demikian guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah hendaknya membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan yang luas sesuai dengan bidangnya. Disamping itu guru Akidah Akhlak harus dapat bertingkah laku yang mencerminkan akhlak yang baik sehingga dapat ditiru oleh siswa-siswanya.

Fenomena yang terjadi di lapangan berkaitan dengan peranan guru Akidah Akhlak sebagai pengajar terlihat pada guru dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik, guru menguasai bahan dan dalam pengelolaan kelas sudah baik. Sedangkan yang berkaitan dengan peranan guru Akidah Akhlak sebagai pendidik dapat terlihat pada guru sudah memberikan dorongan pada siswa, guru sudah tegas terhadap siswa yang bandel, dan guru juga memberikan pengarahan perilaku yang baik kepada siswa. Tujuannya adalah anak-anak diharapkan dapat memiliki karakter disiplin, mandiri, kerja keras, religius, bertanggung jawab dan banyak lagi nilai-nilai karakter yang dapat dimiliki oleh siswa dan diaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Hasil pra survey pada tanggal 23 Maret 2024 yang peneliti lakukan di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa informan ternyata masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang

terpuji. Sebagai siswa Kelas V di MI Mambaul Ulum Sumberejo Way Jepara Lampung Timur ada yang kurang disiplin, kurang tanggung jawab, gaduh di kelas, kurang sopan kepada guru, kurang menunjukkan sikap Islami yang tertangkap oleh guru, misalnya : ada siswa tidak mengikuti sholat dzuhur, mencontek ketika sedang ulangan. Kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh teman atau kakak tingkat ataupun sudah menjadi kebiasaan mereka waktu sekolah sebelumnya.

Dengan demikian maka hasil pembinaan guru Akidah Akhlak dan perubahan karakter siswa setelah diarahkan belum menunjukkan pada tingkat akhlak yang baik atau dengan yang diharapkan.

Tabel 1
Keadaan Karakter Siswa Kelas V MI Mambaul Ulum
Sumberejo Way Jepara Lampung Timur
Tahun Ajaran 2023/2024.

NO	Indikator Karakter	Jumlah Siswa	Keterangan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	Sabar dalam mematuhi tata tertib sekolah dan mengikuti proses belajar-mengajar	10	6	2	2
2	Berkata benar terhadap guru dan teman tentang materi pelajaran.	10	5	2	3
3	Memelihara amanah dengan guru maupun teman	10	4	3	3
4	Berlaku adil terhadap teman, di dalam maupun di luar kelas.	10	4	2	4
5	Mempunyai rasa kasih sayang terhadap teman, apabila ada teman yang tidak masuk sekolah, mencari tahu kenapa tidak masuk sekolah.	10	6	2	2

Berdasarkan penjelasan dari data tersebut, maka dapat dipahami bahwa terdapat kesenjangan yaitu terdapat siswa yang karakternya baik,

sedang, dan kurang. Hal inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian lebih lanjut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang di atas maka peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu “Bagaimana peranan guru Akidah Akhlak dalam pembinaan karakter pada siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru Akidah Akhlak dalam pembinaan karakter pada siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang peneliti laksanakan diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang bersangkutan dengan peran guru dalam membentuk karakter siswa, sehingga dapat menjadi masukan kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik.

b. Secara praktis

- 1) Bagi sekolah; sebagai bahan masukan dalam membangun mutu Pendidikan sekolah serta pengembangan kualitas Pendidikan terutama pada peran guru dalam membentuk karakter siswa.
- 2) Bagi pendidik; sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi pendidik dalam memperbaiki karakter peserta didik.
- 3) Bagi peneliti; menambah ilmu pengetahuan yang sistematis dan meningkatkan wawasan berpikir peneliti, khususnya tentang peran guru dalam membentuk karakter siswa.

D. Penelitian Relevan

Terkait dengan peneliti ini, sebelum telah ada beberapa peneliti yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Harianto dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Kasus SMP Islam Ruhama)”. Penelitian ini pada intinya membahas tentang Penelitian ini pada intinya menunjukkan bahwa PAI, dengan guru sebagai subjeknya memiliki peran dalam pembentukan karakter disiplin. Hasil dari penelitian ini adalah dalam membentuk kedisiplinan siswa sudah aktif, metode yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa adalah metode contoh, teladan, pemberian nasihat, pembiasaan, dan hukuman. Persamaan penelitian yang dilakukan Harianto dengan penelitian yang akan dijabarkan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran guru

dalam membentuk karakter siswa. Tetapi juga terdapat perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Harianto yaitu Guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa sedangkan pada peneliti yang akan dikaji penulis yaitu Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Siswa.⁷

2. Skripsi Azizah Jamilah yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Teladan”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Upaya Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa di SMK Teladan Jakarta Selatan. SMK Teladan merupakan sekolah yang bukan berlatar belakang agama, tetapi suasana religius tidak kalah dengan madrasah Aliyah pada umumnya. Semua terbukti dengan adanya sholat berjamaah, tertibnya sholat dhuhur berjamaah, BTQ setiap habis sholat duhur, yang menjadi kegiatan rutin seminggu sekali. Terbentuknya karakter tersebut tidak terlepas dari peran guru PAI.

Persamaan antara peneliti yang dilakukan Azizah Jamilah dan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Azizah Jamilah adalah tentang Upaya Pendidikan Agama Islam dalam Membina

⁷ Harianto, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Kasus SMP Islam Ruhama Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)* “ Skripsi (2022), 1-45.

Karakter Religius Peserta Didik sedangkan yang penulis akan teliti tentang Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Siswa.⁸

3. Skripsi Zullivan Afif Abdul Fatah dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Perkembangan Psikologi Siswa SMP Muhammadiyah 5 Ngawi Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil Skripsi ini bahwa pemahaman karakter siswa-siswi SMP Muhammadiyah 5 Ngawi yang memiliki perbedaan lingkungan mereka. Selain faktor umur yang mana mereka dalam masa pubertas, juga lingkungan mereka berada mempengaruhi psikis dari pada siswa itu sendiri. Kondisi psikis mereka membentuk *behavior* dan juga mempengaruhi akademisnya. Peranan yang dilakukan guru PAI berbentuk memperlihatkan sikap yang ditunjukkan siswa berupa hasil dari program dan didikan dari para guru terutama guru PAI. Persamaan antara peneliti yang dilakukan Zullivan Afif Abdul Fatah dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama tentang pemahaman karakter siswa sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zullivan Afif Abdul Fatah membahas tentang perkembangan psikologi siswa sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis hanya fokus kepada pembinaan karakter siswa.

⁸ Azizah Jamilah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Teladan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Skripsi* (2021), 1-60.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Peranan

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu, guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan. Peranan sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang mempunyai individu tertentu. Peranan adalah aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia disebut menjalankan peran.¹

Pengertian peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntunan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari luar dan bersifat stabil.² Peran (*role*) guru

¹ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 39.

² Fadil Yudia Fauzi, *Peran Guru Pendidikan Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Jurnal PPKN Ujn Online, Vol 1, No.2, 2023, 3.

artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru.³ Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa. Kehadiran guru tidak tergantikan oleh unsur yang lain, lebih-lebih dalam masyarakat kita yang multikultural dan multidimensional, di mana peranan teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru sangat minim. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru diharapkan tetap konsisten dalam mengajar, membimbing, dan mendidik siswa untuk mengembangkan kualitas intelektual, emosional dan spiritualnya dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madya mangun karsa, ing ngarso sung tulodo*.⁴

2. Pengertian Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap Pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik dari sekolah maupun diluar sekolah.⁵ Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga dan di dalam Masyarakat. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang layak bisa dijadikan teladan oleh siswanya. Guru dalam melaksanakan peranya, yaitu sebagai pendidik, pengajar administrator,

³ Tohirin, *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),165.

⁴ Arifin, *Upaya Menjadi Guru Profesiona*, (Bandung: Penerbit Alfabeta 2017), 35.

⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),9.

harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (*awareness*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*discipline*), dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa-siswa optimal, baik fisik maupun psikis.⁶

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mempunyai tugas mendidik. Bahasa Inggris, seringkali ditemukan kata *teacher* yang diartikan sebagai pengajar, selain itu ada juga kata *tutor* yang berarti guru pribadi yang mengajar di rumah, *trainer* yang berarti pelatih, *instructor* yang berarti pengajar serta *educator/lecturer* yang berarti pendidik.⁷

Guru adalah “figur seorang pemimpin, dia juga sebagai sosok arsitek yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik”.⁸ Dengan cara “membantu anak didik mengubah prilakunya sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan”.⁹ Guru adalah “figur seorang pemimpin, dia juga sebagai sosok arsitek yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik”.¹⁰ Guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya. Ia harus sanggup berkomunikasi dan bekerja

⁶ Hanifah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), 106.

⁷ Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam Pengantar ke Arah Pemikiran Kependidikan dalam Islam*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung:2014), 62.

⁸ Syaiful Bahri I Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 36.

⁹ Endang Poerwati, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UMM Press, 2002), 7.

¹⁰ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 266.

bersama dengan orang lain. Selain itu, perlu diperhatikan pula dalam hal mana ia memiliki kemampuan dan kelemahan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar-mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses pembelajaran, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran serta menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

3. Peranan Guru Akidah Akhlak

Peranan Guru dalam keberhasilan peserta didik maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya sebab guru pada saat ini bukan saja sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengelola proses belajar mengajar. Sebagai orang yang mengelola proses belajar mengajar tentunya harus mampu meningkatkan kemampuan dalam membuat perencanaan pelajaran, pelaksanaan dan pengelolaan pengajaran yang efektif, penilaian hasil belajar yang objektif, sekaligus memberikan motivasi pada peserta didik dan juga membimbing peserta didik terutama ketika

peserta didik sedang mengalami kesulitan belajar.¹¹ Peranan guru dalam pendidikan menjadi guru sebagai pahlawan yang berjasa terhadap pelaksanaan pendidikan. Berikut dijelaskan secara singkat peranan guru yang dianggap paling dominan adalah :

a. Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dengan meningkatkan kemampuannya ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil yang dicapai oleh siswa.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (learning manager) guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini di atur dan di awasi agar kegiatan belajar terarah kepada tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauhmana lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang baik.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

¹¹ Ondi Saoundi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 19.

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

d. Guru sebagai evaluator

Guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi dan penelian.

Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketetapan atau keefektifan metode mengajar.

Dalam fungsinya sebagai penelian hasil belajar siswa, guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu.¹²

4. Syarat-Syarat Menjadi Guru Akidah Akhlak

Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melaksanakannya. Guru dituntut mempunyai suatu pengabdian yang dedikasi dan loyalitas, ikhlas, sehingga menciptakan anak didik yang dewasa, berakhlak dan berketerampilan. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati dan diterima. Pendidik harus seorang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, ikhlas, berakhlak yang baik, mempunyai kecakapan mendidik, bertanggung jawab, dan mempunyai sifat keteladanan, serta memiliki kompetensi keguruan. Seperti guru pada umumnya, untuk menjadi guru akidah akhlak tentunya ada hal-hal yang harus dimiliki sebagai persyaratan dirinya layak menjadi guru atau seorang pendidik yang dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar. Syaratnya sebagai berikut:

a. Sudah Dewasa

Tugas mendidik adalah tugas yang amat penting karena menyangkut perkembangan seseorang dan menyangkut nasib seseorang. Oleh karena itu, tugas itu harus dilakukan secara

¹² Dwei Stiyowati, *Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik*, Skripsi, 2018.

bertanggung jawab. Itu hanya dapat dilakukan oleh orang yang telah dewasa, anak-anak tidak dapat diminta pertanggung jawab.

b. Sehat Jasmani dan Rohani

Jasmani yang tidak sehat akan menghambat pelaksanaan pendidikan, bahkan dapat membahayakan anak didik bila mempunyai penyakit menular. Dari segi ruhani, orang gila berbahaya juga bila ia mendidik. Orang idiot tidak mungkin mendidik karena ia tidak akan mampu bertanggung jawab.

c. Kemampuan Mengajar

Ini penting sekali bagi pendidik, termasuk guru, orang tua di rumah sebenarnya perlu sekali mempelajari teori-teori ilmu pendidikan. Dengan pengetahuannya itu diharapkan ia akan lebih berkemampuan menyelenggarakan pendidikan bagi anaknya di rumah. Sering terjadi kelainan pada anak didik disebabkan oleh kesalahan pendidikan didalam rumah tangga.

d. Harus Berkesusilaan dan Berdedikasih Tinggi

Syarat ini amat penting dimiliki untuk melaksanakan tugas-tugas mendidik selain mengajar. Bagaiman guru akan memberikan contoh-contoh kebaikan bila ia sendiri tidak baik. Dedikasi tinggi tidak hanya diperlukan dalam mendidik selain mengajar, dedikasi tinggi diperlukan juga dalam meningkatkan mutu mengajar.¹³

¹³ Moh Zahi, *Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Upaya Peningkatan Akhlak Siswa, ILJ: Islamic Learning Journal*, 1.2 (2023), 355–74.

5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak adalah seorang ustadz, mu'allim, murabbiy, mursyid, mudarris, dann muaddib, yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik.¹⁴

Berdasarkan definisi di atas, dapat peneliti pahami bahwa pengertian guru Akidah Akhlak adalah tindakan seorang yang bertanggung jawab dalam memegang amanat serta memiliki kemampuan dan pengalaman. Sehingga dapat memudahkan dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing muridnya berdasarkan faham dan hukum-hukum menurut syara'.

a. Tugas Guru Akidah Akhlak

Untuk mencapai tujuan Pendidikan guru harus mempunyai tugas yang dilakukan agar tercapai tujuannya dengan baik, maka tugas guru akidah akhlak adalah:

1. Sebagai pendidik dan pengajar

Bahwasanya setiap guru berperan melakukan transfer ilmu pengetahuan, mengajarkan, dan membimbing anak didiknya serta mengajarkan, dan membimbing anak didiknya serta

¹⁴ Muh.Hambali, *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI*, (Jurnal MPI, Vol.1, 2016), 70.

mengajarkan tentang segala sesuatu yang berguna bagi mereka di masa depan.

2. Sebagai anggota Masyarakat

Guru berperan dalam membangun interaksi dan hubungan social Masyarakat, dan menjadi bagian dari Masyarakat. Guru dalam menjalankan tugasnya harus dapat mengayomi sebagai wujud kepedulian kepada peserta didik, yang dilakukan secara kooperatif dengan sesama guru, kepala sekolah, peserta didik, atau dengan *stake holder* lainnya, serta berupaya membangun perilaku peserta didik sesuai dengan standar norma yang berlaku dalam lingkungannya serta mampu hidup berselancar dalam kesemrawutan (*surving on chaos*) atau lebih jauh mampu menyelam dalam kesemrawutan (*diving on chaos*).¹⁵

3. Sebagai administrator

Seorang guru berperan melaksanakan semua administrasi sekolah yang berkaitan dengan Pendidikan dan pembelajaran. Pendapat lain mengatakan seorang guru yang administrator dalam melaksanakan tugasnya harus ditujukan kepada pencapaian tujuan pembelajaran, baik yang tertuang dalam kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator belajar, kriteria ketuntasan minimal (KKM), maupun dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

¹⁵ Nanang Hanifah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 107.

4. Sebagai pengelola pembelajaran.

Bahwasanya seorang guru berperan aktif dalam menguasai berbagai metode pembelajarn dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar sekolah.¹⁶ Sekurang-kurangnya yang harus diperlihara oleh guru secara terus-menerus ialah: suasana keagamaan, kerjasama, rasa persatuan dan perasaan puas pada murid, terhadap pekerjaan dalam kelasnya.¹⁷ Guru akidah akhlak dalam menunaikan tugasnya harus dapat mengambil simpati muridnya, sehingga dengan mudah menanam ajaran islam.

b. Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Karena besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya yang berbuat kurang sopan kepada orang lain, bahkan dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasihat bagaimana cara bertingkah laku yang sopan pada orang lain. Islam menjelaskan bahwa orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Mereka yang bertanggung jawab akan kemajuan pertumbuhan dan

¹⁶ Imam Wahyudi, *Mengajar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 46

¹⁷ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995), 267.

perkembangan anak kandungnya, karena kesuksesan anak merupakan cerminan atas kesuksesan orang tuanya.¹⁸ Tanggung jawab pertama dan utama anak terletak pada orang tuanya sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ^{١٩} وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا^{٢٠} وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ^{٢١} مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ^{٢٢}

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru adalah figure utama dalam suatu proses pengajaran, yang bertanggung jawab terhadap seluruh aspek perkembangan peserta didiknya. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik adalah sesuatu perbuatan yang mudah, tetapi untuk membentuk jiwa

¹⁸ Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan*, 88.

¹⁹ Q.S. At-Tahrim (66), 6.

dan watak anak didik itulah yang sukar, sebab anak didik yang dihadapi adalah makhluk hidup yang mempunyai otak dan potensi yang peduli dipengaruhi dengan sejumlah norma hidup sesuai ideologi, falsafah dan agama.

B. Pembinaan Karakter Siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Way Jepara Lampung Timur

1. Pengertian Pembinaan Karakter Peserta Didik

Pembinaan karakter merupakan perhatian utama dalam islam. Pembinaan karakter tidak akan terlaksana tanpa adanya sebuah peran yang dilakukan oleh seorang guru. Peran pembinaan karakter ini dilakukan dengan memberikan pemahaman serta pengetahuan agama. Adapun peran guru yang harus dilakukan yaitu sebagai motivator sebagai pemberi bimbingan, dan Latihan pembiasaan.²⁰ Pembinaan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan usaha-usaha diantaranya adalah penekanan pada internalisasi nilai dalam pembelajaran. di dalam proses pembelajaran ada tiga bentuk proses pembelajaran yaitu transformasi pengetahuan (*transformation of know ledge*), pengembangan ketrampilan (*developmen tof skill*) dan penanaman nilai (*internalization of value*). Karakter watak dan kepribadian memang sering tertukar-tukar dalam penggunaannya.²¹

²⁰ Amirulloh Syarbini, *Kiat-Kiat Mendidik Anak Remaja*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), 43.

²¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3

- a) Pengembangan pengetahuan (*knowing*) Dalam proses pengembangan pengetahuan yang akan dicapai adalah tahu, mengetahui (*knowing*). Peserta didik diharapkan mengetahui definisi shalat, syarat sah shalat, macam-macam shalat, rukun shalat.
- b) Pengembangan ketrampilan (*doing*) Dalam proses pengembangan ketrampilan yang akan dicapai adalah ketrampilan melaksanakan (*doing*). Peserta didik diharapkan trampil melaksanakan shalat.
- c) Penanaman nilai (*being*) Sebagai guru agama, dengan melaksanakan pembelajaran dalam bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan keterampilan, ia menganggap sudah berhasil dalam mengajarkan agama karena murid memiliki pemahaman tentang shalat dapat melakukan shalat seperti yang dilakukan guru.²²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa didalam proses pembelajaran ada tiga bentuk proses pembelajaran yaitu pengembangan pengetahuan, pengembangan keterampilan, penanaman nilai yang semua itu sangat diperlukan didalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan maksimal.

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 515-516.

2. Pengertian Karakter

Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Pendidikan karakter berkaitan dengan pendidikan moral. Akan tetapi, pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pada pendidikan moral. Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi cara menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan. Dengan demikian, peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran.²³ Pendidikan Karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Karenanya tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai. Hanya barangkali sejauh mana kita memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam perilaku seorang anak atau sekelompok anak memungkinkan berada dalam perilaku seorang anak atau sekelompok anak memungkinkan berada dalam kondisi tidak jelas. Dalam arti bahwa apa nilai dari suatu perilaku amat sulit dipahami oleh orang lain dari pada dirinya sendiri.²⁴ Karakter merupakan suatu usaha yang melibatkan semua pihak, baik orang tua,

²³ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), 9.

²⁴ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

sekolah, lingkungan sekolah, maupun masyarakat luas. Perpanduan, keharmonisan, dan kesinambungan para pihak berkontribusi secara langsung dalam pembentukan karakter seseorang. Pembentukan karakter anak dimulai sejak dini, bahkan sejak anak itu dilahirkan. Oleh karena itu, pembentukan karakter pada diri anak harus dirancang secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Anak merupakan individu yang memiliki rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang disukainya yang terkadang muncul secara serta merta. Hal ini mendorong anak untuk selalu meniru perilaku orang dewasa tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya.²⁵

3. Nilai- Nilai Karakter Peserta Didik

Berdasarkan keberagaman nilai-nilai budaya yang berorientasi karakter di Indonesia, secara umum merumuskan 18 nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri anak selama pembelajaran. Adapun nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri anak, yaitu:

- a. Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur : Perilaku yang didasarkan pada peran menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

²⁵ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 29.

- c. Toleransi : Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja Keras : Perilaku yang menunjukkan peran sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- g. Demokratis : Cara berfikir, bersikap, dan bertindak nilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- h. Rasa Ingin Tahu : Sikap dan tindakan yang selalu berperan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- i. Tanggung Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan tuhan yang maha esa.²⁶

²⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 20212), 67-68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang di maksud penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang baru saja yang mengungkap fenomena secara holistic dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non numerik dalam konteks dan para digma alamiah.¹ Penelitian deskriptif adalah mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial seperti kehidupan mahasiswa di rumah kontrakan, perusahaan transpor lokal di suatu kota, sistem penerimaan pegawai baru pada perusahaan swasta, dan sebagainya. Kebanyakan penelitian sosial bersifat deskriptif. Dibanding dengan penelitian eksploratif, penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Sering penelitian deskriptif didahului oleh penelitian eksploratif dan memberi bahan yang memungkinkan penelitian eksperimental.²

Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat porpositivisme, digunakan

¹ P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), 21.

² Nasution S, *Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 156.

untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada daripada generalisasi.³Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realita yang ada di Masyarakat, melalui jenis dan sifat penelitian mendeskripsikan/menjelaskan data-data secara menyeluruh dan mendalam, sehingga dapat menghasilkan suatu wacana yang utuh terhadap peranan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur di sekolah tersebut peranan guru akidah akhlak sudah membentuk siswa dalam pembinaan karakter.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh” Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu sumber data yang primer dan sumber data skunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi penulis sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.⁴

Penelitian yang Peneliti lakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu: “teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara holistik (utuh) yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian, disamping itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan. Peneliti berusaha untuk menggambarkan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara faktual dan cermat, tidak mengandalkan bukti logika sistematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga dapat digambarkan

⁴ Mita Sari, *Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX MTs Ma'ruf NU 5 Sekampung Lampung Timur*, 2018, 1.

kondisi dan keadaan yang sebenar-benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui responden dengan wawancara, observasi, dan dokumen. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkaitan langsung dengan bagaimana peran guru dalam Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Secara lebih spesifik sumber data primer dalam penelitian ini yaitu, guru Akidah Akhlak, Siswa Kelas V Di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.⁶

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui catatan-catatan laporan dan dokumen-dokumen lain berhubungan dengan permasalahan penelitian yang dapat memperkaya data primer. Jadi sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari pihak lain diantaranya yaitu: Guru di MI Mambaul Ulum Sumberejo

⁵ Ahmad Suryana, *Metode Penelitian Metode Penelitian, Metode Penelitian Kualitatif* 3, no. 17 (2017), 43.

⁶ Hayatul Mardiyah, *Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa Sekolah MAN 4 Jakarta Selatan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta 1442 H / 2020 M TAHUN 1441 H / 2020 M*, 2020.

Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Dan semua yang dapat memberikan informasi bagi peneliti.⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data dan informasi yang berguna untuk bahan pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut, untuk itu diperlukan metode pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai tujuan yang diinginkan. Akan tetapi semua metode pengumpulan data tersebut bersifat saling melengkapi antara metode satu dengan metode yang lain. Berikut adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

1. Wawancara/Interview

Wawancara adalah “dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari terwawancara dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis”.⁸ Jadi metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Teknik wawancara yang Peneliti gunakan adalah wawancara mendalam, artinya Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang benar

⁷ *Ibid.*, 53.

⁸ Ahmad Surya, *Metode Penelitian*, (2017), 48-49

mengenai Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Kelas V MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Pendapat lain menyatakan, observasi adalah Teknik pengumpulana data dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰

Penggunaan metode ini, penulis menggunakan metode observasi tidak langsung. Dalam hal ini, observer tidak ikut ambil bagian secara langsung dalam situasi kehidupan yang di observasikan. Jadi dalam penelitian ini observasi hanya bertindak sebagai peninjau dan pengamat dari objek-objek observasi. Dalam penggunaan metode ini peneliti memperoleh informasi tentang Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 158.

¹⁰ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, mencari data mengenai hal-hal atau peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumenatsi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.¹¹ Peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi di sekolah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 81

akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data dan waktu.”¹²

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data.

Ketiga triangulasi di atas Peneliti menggunakan dua triangulasi untuk pengujian keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber Peneliti melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 273-274.

dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

Triangulasi sumber yang Peneliti maksud adalah sumber primer yaitu guru Akidah Akhlak dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Data Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹³ Dikarenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Analisa data kualitatif bersifat iteratif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu data reduction, data display dan *conclusion/verivication*.¹⁴

1. Reduksi Data

Data Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan

¹³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta 2012), 207.

¹⁴ *Ibid.*, 192.

transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peranan Penyajian Data (data display).

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam memperoleh data dari hasil yang diperoleh penulis. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan, maka dimungkinkan untuk menarik kesimpulan apakah menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penyelidikan atau tidak.¹⁵

¹⁵ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 85–86.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah MI Mambaul Ulum (MIMU) Sumberejo K ecamatan Way Jepara Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum (MIMU) Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur adalah sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang terkenal dengan lingkungan yang aman dan tentram. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum ini salah satu bentuk satuan pendidikan formalnya mengajarkan anak tentang pendidikan al-Islam. Berdasarkan hasil koordinasi para tokoh yang dianggap lebih banyak mengetahui tentang hal sejarah berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum (MIMU) Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, bahwa proses berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum (MIMU) pertama pada tahun 1971. Karena pada saat itu belum memiliki tempat untuk belajar dan hanya bisa menumpang di perumahan warga setempat. Proses belajar di rumah- rumah warga pada saat itu kurang lebih 3-4 tahun.

Dengan seiringnya waktu para tokoh mengajak warga untuk bermusyawarah untuk mencari jalan keluar bagaimana baiknya menciptakan anak-anak belajar ditempat yang nyaman dan aman lingkungannya supaya tidak terganggu dari hal-hal lain. Selanjutnya tidak

selang waktu lama desa sumberejo mendapat kabar bahwasanya Bapak Sukarno mewakafkan lahan untuk membangun sekolah Pendidikan/Madrasah dengan ukuran luas tanah kurang lebih 2400 M. Kemudian para tokoh agama merintis dan mewujudkan cita-citanya dengan bergotong royong bersama warga untuk membangun gedung Madrasah sebagai tempat belajar anak-anak didik yang ada di masyarakat sumberejo.

Maka tahun 1973 berdirilah 2 unit gedung dengan bentuk yang sangat sederhana. Dengan perkembangan semakin maju dari tahun ke tahun sampai saat ini, sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum (MIMU) bisa membangun menambah lokal atau ruang belajar dengan usaha dan kerja keras yang sangat gigih dan keikhlasanya yang dimiliki para tokoh. Sehingga apa yang di cita-citakan masyarakat dahulu dapat terwujud sekaligus dapat mempertahankan agama Pendidikan Islam.¹ Madrasah/Sekolah ini dikelola oleh yayasan LP' Ma'arif NU Lampung timur serat Majelis Wakil Cabang (MWC. Ma'arif) Way Jepara dan kerja sama dengan masyarakat serta warga sekolah apabila ada sesuatu yang harus diselesaikan maka warga/tokoh yang terkait dalam pendidikan ini selalu dilibatkan demi kebaikan bersama. Dan pengelola/pimpinan sekolah dari awal berdiri sampai saat ini sebagai berikut :

- a. Bapak Imam Romli Adnan (1973-1980)
- b. Bapak Musadi (1981-1982)

¹ Dokumentasi Profil MI Mambaul Ulum Sumberejo Lampung Timur, diperoleh tanggal 16 Mei 2025.

- c. Bapak Imam Juhdi Adnan, BA (1983-1985)
- d. Bapak Hi. Imam Romli Adnan (1986-1992)
- e. Bapak Bejo Komaruddin, S.PdI (1993-2004)
- f. Ibu Dra. Hj. Sumarmi (2005-2012)
- g. Bapak Cipyanto. SK. S .PdI (2013- Sekarang)

Dibawah pimpinan Bapak Cipyanto SK.S.Pd.I tersebut masih diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran serta berupaya untuk menarik minat masyarakat supaya memiliki daya positif serta mempunyai nilai lebih dalam menempuh pendidikan di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah MI Mambaul Ulum (MIMU) Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

a. Visi

Taat beragama, rukun, cerdas dan membentuk manusia berkualitas keislaman dan berakhlaqul karimah.

b. Misi

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.

5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
7. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang bersih, akuntabel dan terpercaya.²

c. Tujuan

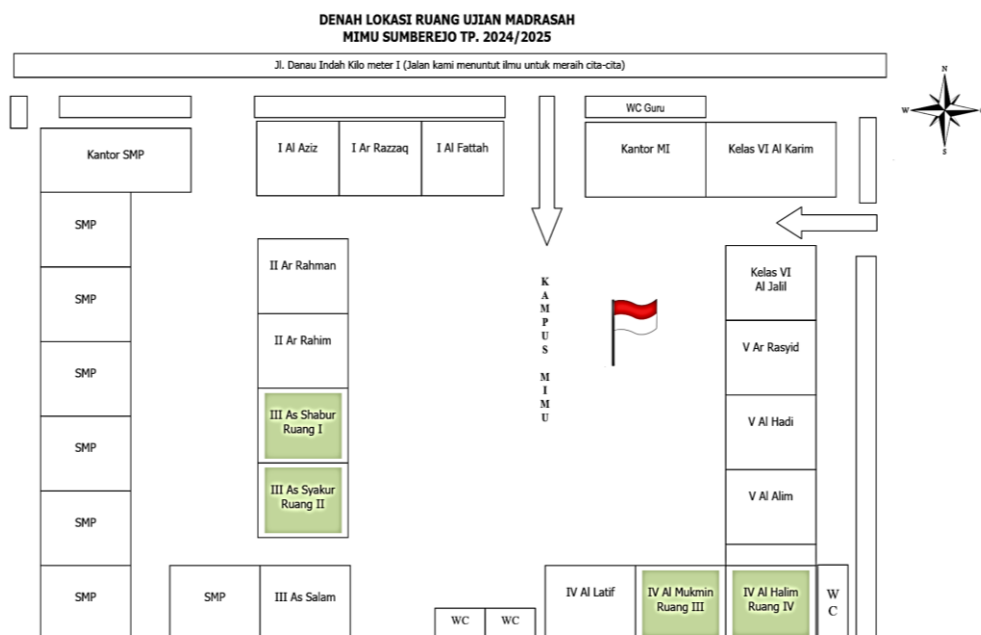
- 1) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
- 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- 3) Berakhlak mulia (akhaqul karimah).
- 4) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah.
- 5) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 6) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
- 7) Berkepribadian, berpola, hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

² Dokumentasi Profil MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, diperoleh tanggal 16 Mei 2025

3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah MI Mambaul Ulum (MIMU) Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Adapun letak geografis sekolah MI Mambaul Ulum (MIMU) Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur berada di Jl. Danau 1 km. RT 07 RW 03 Desa Sumberejo Kecamatan Way Jepara yang tidak jauh dari kota sukadana kurang lebih 25-30 KM, dari lintas arah timur. Mudah terjangkau dari berbagai arah menuju Madrasah / sekolah dengan menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat.

Situasi dan kondisi fisik Madrasah Ibtida'iyah Mamba'ul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara pada saat sekarang ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Denah Lokasi MI Mambaul Ulum Sumberrejo Kec. Way Jepara, Lampung Timur.

4. Sarana dan Prasarana MI Mambaul Ulum Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Sarana dan prasarana yang ada di MI Mambaul Ulum Kecamatan Way Jepara Lampung Timur sudah memadai, baik yang utama maupun hanya penunjang. Lebih detailnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 2
Data Sarana dan Prasarana
MI Mambaul Ulum Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

No	Nama Gedung/Fasilitas	Jumlah	Ket
1.	Ruang Kelas	16	Ada/Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Ada/Baik
3.	Ruang Guru	1	Ada/Baik
4.	Wc Guru	1	Ada/Baik
5.	Wc Siswa	7	Ada/Baik
6.	Ruang Administrasi	1	Ada/Baik
7.	Ruang Dapur	1	Ada/Baik
8.	Ruang Gudang	1	Ada/Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	Ada/Baik

Sumber: Dokumentasi sarana dan prasarana MI Mambaul Ulum Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Keadaan sekolah Madrasah Ibtida'iyah Mambaul Ulum (MIMU) Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur sampai saat ini sudah memiliki ruang kelas 16 dan 14 ruang sesuai dengan jumlah rombongan belajar yang ada pada tahun ini, dan juga memiliki guru dan staf 20 orang.

5. Data Siswa dan Data Guru

a. Data Siswa

Menurut Bapak Kepala Sekolah (Cipyanto) perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum (MIMU) Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung timur.

Tabel. 3
Data Jumlah Peserta Didik MI Mambaul Ulum Kecamatan Way Jepara
Lampung Timur

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	1 Al-Azis	11	9	20
2.	1 Ar-Razzaq	10	11	21
3.	1 Al-Fattah	9	12	21
4.	2 Ar-Rahim	14	15	29
5.	2 Ar-Rahman	14	15	29
6.	3 As-Salam	12	12	24
7.	3 As-Shabur	11	12	23
8.	3 As-Syakur	11	12	23
9.	4 Al-Mukmin	7	14	21
10.	4 Al-Latief	8	15	23
11.	4 Al-Halim	8	15	23
12.	5 Al-Alim	12	13	25
13.	5 Ar-Rasyid	14	11	25
14.	5 Al-Hadi	15	10	25
15.	6 Al-Jalil	15	16	31
16.	6 Al-Karim	14	16	30
Jumlah Keseluruhan				393

b. Data Guru

Selain data siswa di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur pendidik yang berkualitas mereka memiliki tugas pada bidangnya masing-masing berikut data pendidik MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.³

Tabel. 4
Data Guru MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara
Lampung Timur

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Cipyanto, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Drs, Sarjiono	Guru & Indonesia
3.	Marsumah, Z, S.Pd.I	Guru & Lampung
4.	Rumiatus, S.Pd.I	Guru kelas 1b
5.	Rohmatus Saadah, S.Pd.I	Guru kelas 1a
6.	Saiin Alim, S.Pd.I	Guru kelas 6b
7.	Nurin Nirayah, S.E.I	Guru PKN

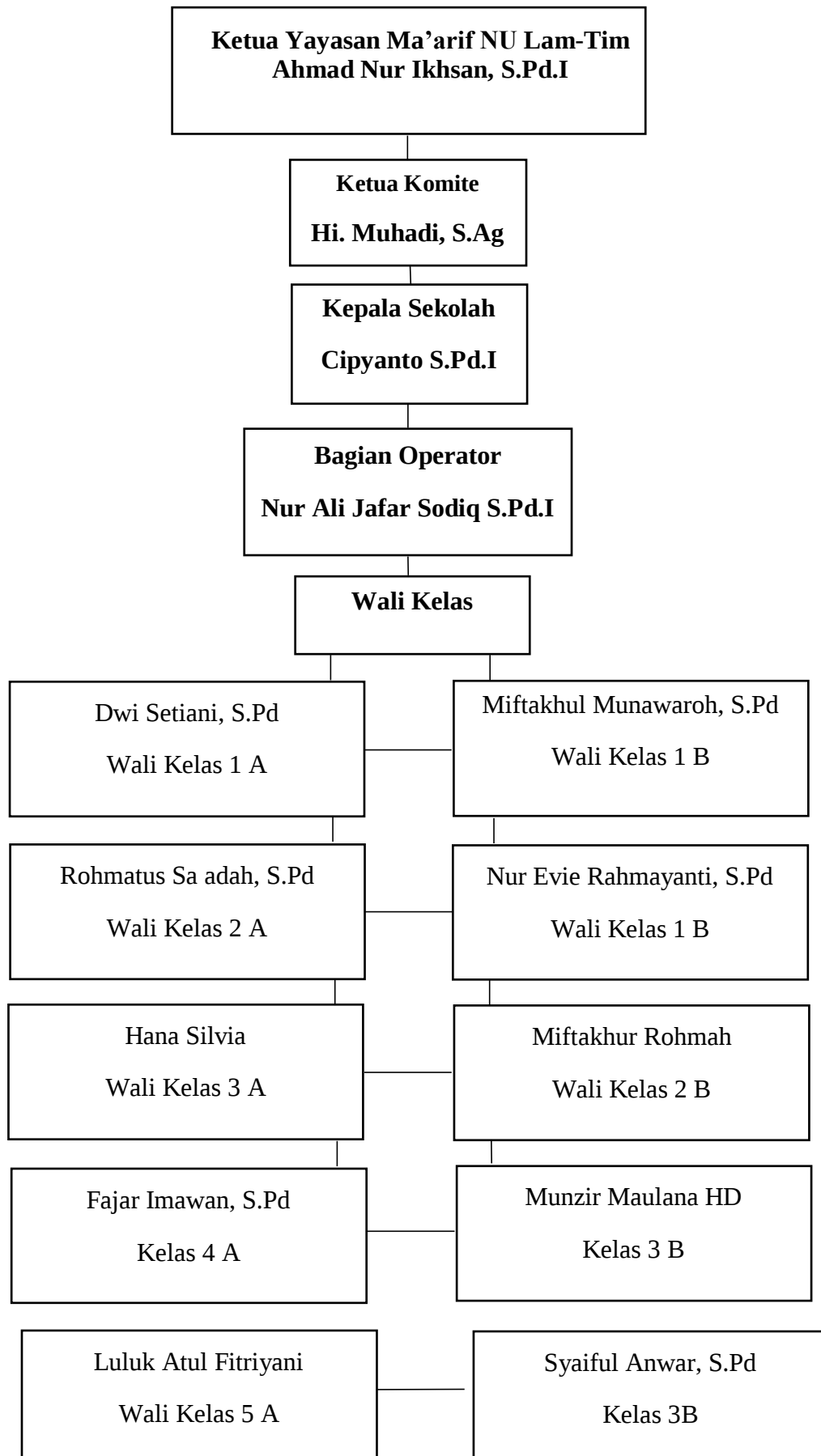
³ Dokumentasi Profil MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, di peroleh tanggal 16 Mei 2025

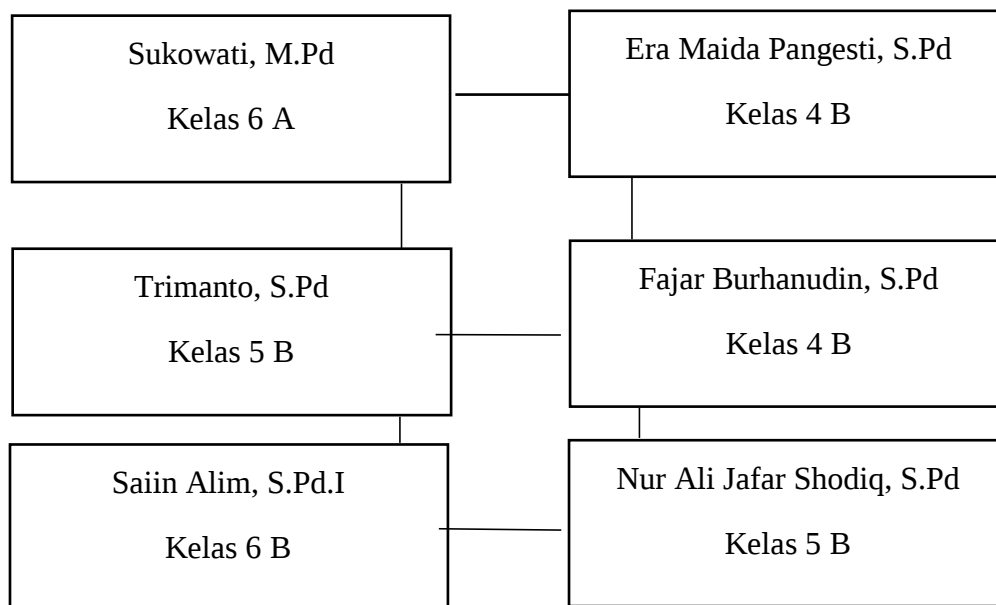
8.	Trimanto, S.Pd	Guru Kelas 5a
9.	Mustajab, S.Pd	Guru B.Ingggris
10.	Tri Hartono, M.Pd.I	Guru kelas 6a
11.	Neyra Yuli Ervina, S.Pd.I	Guru kelas 2b
12.	Dwi Setiani, S.Pd	Guru kelas 2a
13.	Nur Evi Rahmayanti, S.Pd	Guru B.Indonesia
14.	Rudi Hartono, S.Pd	Guru PJOK
15.	Syaiful Anwar, S.Pd	Guru kelas 3b
16.	Kusrianto	Guru Kelas 4b
17.	Era Maida Pangesti, S.Pd.I	Guru B.Arab
18.	Miftahul Munawaroh	Guru kelas 4a
19.	Nur Ali Jafar Sodiq	Guru kelas 5b
20.	M. Fajar Imawan	Guru kelas 3a

6. Struktur Organisasi MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara komponen bagian-bagian dalam sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan. Struktur merupakan hal penting dalam setiap organisasi, karena dengan adanya struktur akan menjadi pembagian yang seimbang dan objektif yang memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggota.⁴

⁴ Dokumentasi Profil MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, di peroleh tanggal 16 Mei 2025





Gambar. 2
Struktur Organisasi MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara
Lampung Timur

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Mata pelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiah ini sebagai Upaya peningkatan akhlak dalam pembinaan karakter siswa. Peranan guru akidah akhlak juga harus memiliki peran penting dalam berperan sebagai pendidik informal, formal dan non formal yang mempunyai tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa agar dapat memahami dan menjalankan nilai-nilai karakter pada peningkatan akhlak dalam pembinaan karakter menjadikan

sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian begitu juga dengan orang tua yang memiliki peran penting pada proses pembinaan karakter siswa. Islam menempatkan orang tua di kedudukan tinggi karena mempunyai tanggung jawab besar bagi anak.

Peran guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat di jabarkan sebagai berikut:

a) Pemberian Motivasi

Motivasi dalam pendidikan islam sangat berpengaruh terhadap kelanjutan siswa baik disaat ketika belajar mengajar maupun diluar kelas. Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karena membina karakter siswa melalui pemberian motivasi bertujuan dalam menumbuhkan semangat siswa dan menjadikan siswa senang mempelajari, memahami ataupun menjalankan setiap perbuatannya yang sesuai ajaran islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, bapak ali nur ja'far sodiq, S.Pd mengungkapkan.

Dalam peran guru akidah akhlak membina karakter siswa bisa dilakukan dengan motivasi yang sering saya gunakan dengan Menegakkan disiplin, Bercerita, Memberikan ganjaran, Menumbuhkan

minat siswa, Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif. karena menurut saya 5 cara itulah dapat memotivasi siswa.⁵

b) Memberikan ganjaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ali nur ja'far sodiq:

Saya akan menegur anak tersebut, biasanya saya memberikan pujian, jika saya melihat siswa melakukan perbuatan atau sikap yang baik terhadap guru maupun teman maka saya memberikan sebuah reward atau pujian. Siswa yang melakukan perbuatan atau tingkah laku yang kurang sesuai dengan norma social, dalam hal ini ganjaran yang diberikan berupa nasehat, teguran, dan peringatan. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa disekolah adalah biasanya membuat gaduh, berdebat, atau melakukan tindakan yang mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.⁶

Sebagaimana hasil wawancara yang di sampaikan oleh Maia Zaskia Velinda siswa kelas V:

Saya di dalam kelas pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah salah satunya membuat gaduh, tapi dengan mendapat nasehat dan teguran yang diberikan saya menjadi sadar bahwa guru kami perhatian dengan kami, dan saya sadar yang telah dilakukan itu salah.⁷

Hal ini dikuatkan kembali oleh Sefiya Dwi Putri siswa kelas V:

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Bapak Nur Ali Ja'far Sodik di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

⁶ Hasil Wawancara dengan Guru AKidah Akhlak Bapak Ali Nur Ja'far Sodik di MI Mambaul ULum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

⁷ Hasil Wawancara dengan Maia Zaskia Velinda selaku siswa kelas V di Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

Iya, saya juga pernah melakukan perbuatan gaduh di dalam kelas, tapi dengan adanya nasehat dan teguran yang diberikan saya menjadi tau kalau itu termasuk tidak menaati peraturan sekolah. Serta saya sadar bahwa yang saya lakukan juga salah.⁸

Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah bisa menaati tata tertib sekolah khususnya gaduh di dalam kelas. Pemberian ganjaran dalam rangka membina karakter peserta didik salah satu cara yang efektif serta menjadi sarana untuk perbaikan perilaku anak, sehingga anak tidak terjerumus pada perilaku yang lebih tercela. Selain itu siswa juga akan merasakan akibat dari perbuatannya yang pada akhirnya siswa akan mampu mengenal dan menghormati dirinya sendiri.

c) Bercerita

Pemberian motivasi siswa agar memiliki karakter yang baik dapat dilakukan dengan cara bercerita. Karena dengan bercerita akan mengundang perhatian siswa terhadap guru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pada masa ini anak masih sangat menyukai dengan cerita-cerita tokoh yang memiliki pengaruh sangat besar. Apalagi cerita yang dikaitkan dengan kehidupan seorang siswa. Mereka akan dapat dengan mudah memahami isi cerita tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, Bapak ali. Yang menyatakan bahwa:

⁸ Hasil Wawancara dengan Sefiya Dwi Putri siswa kelas V di Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

Untuk masa kali ini dengan perkembangan zaman kebanyakan karakter anak itu terpengaruh oleh perkembangan zaman saat ini, terpengaruhnya mungkin dari sosial media, permainan diluar itu kan kalau dilihat sudah beda dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk mengatasi karakter anak yang saya gunakan adalah kita mendekati anak apa yang dia inginkan terlebih dahulu. Ketika siswa berkarakter tidak baik saya akan mengambil tindakan dengan memberi nasihat yang utama.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bastran Okto Rahmat,

Ufaira Nur Afifah siswa kelas V:

Kami sangat suka jika diberikan cerita, terutama ketika bapak ali bercerita tentang tokoh yang menjadi teladan bagi umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang selalu sabar dan tabah dalam menghadapi kaum kafir.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara Pembinaan karakter pada siswa diberikan melalui cerita-cerita tokoh-tokoh dan pahlawan bertujuan untuk peran siswa dapat meneladani kehidupan para tokoh. Usaha dalam membina karakter anak dengan cara ini bertujuan mengamalkan kepada anak akan peristiwa-peristiwa penting yang bersejarah dimana di dalamnya terdapat ajaran dan tuntutan yang baik bagi pertumbuhan karakter siswa.

d) Menumbuhkan Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat. Dengan menumbuhkan kembali siswa supaya dapat meningkatkan akhlak

⁹ Hasil Wawancara dengan guru Akidah Akhlak Bapak Nur Ali Ja'far Sodiq, S.Pd pada tanggal 15 Mei 2025 pukul 11.02 WIB

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bastran Okto Rahmat, Ufaira Nur Afifah siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

dalam pembinaan karakter maka, guru menciptakan lingkungan yang mendukung. Selain itu, ajarkan nilai-nilai agama, moral, dan etika, serta mendorong refleksi diri dan intropeksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, bapak Nur Ali Ja'far Sodiq.

Dan untuk minat sebenarnya sudah ada pada diri masing-masing siswa dan bermacam-macam minat pada siswa tinggal bagaimana guru bisa mengelola minat anak tersebut. Membina karakter anak melalui yang saya kembangkan adalah melalui pembelajaran tentang karakter yaitu menunjukkan contoh keteladanan para tokoh-tokoh terutama Rasulullah SAW, cara bersikap, berperilaku, dan bertutur kata yang sopan baik ketika dengan guru, orang tua maupun pada sesama teman. Jadi faktor-faktor orang tua siswa sangat menentukan pembinaan karakter seorang siswa serta faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dan harus di perhatikan.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Giovani Hadi, Kayla Miftahul Janah siswa kelas V:

Setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis kami para siswa-siswi dengan guru-guru melakukan sholat dhuha bersama.¹²

Berdasarkan hasil wawancara Pembinaan karakter siswa dalam hal pemberian motivasi, dalam hal ini bagi siswa yang motivasinya rendah maka dapat diberikan motivasi melalui ganjaran atau hadiah, karena hal ini akan membantu sekali dalam menimbulkan motivasi pada siswa. Selain itu, bercerita dan menumbuhkan minat siswa agar memiliki sifat yang baik merupakan suatu cara yang dapat menumbuhkan

¹¹ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Bapak Ali Nur Ja'far Sodiq di MI Mambaul Ulum Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

¹² Hasil Wawancara dengan Giovani Hadi siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

motivasi siswa agar memiliki akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam. Sebab karkater siswa akan terbentuk dengan baik karena adanya dorongan dari luar, artinya siswa akan termotivasi apabila ada dorongan dari seorang guru.

e) Menegakkan disiplin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak bapak

Ali Nur Ja'far Shodiq:

Pada saat shalat dhuha waktu itu sangat singkat karena akan dimulai jam pelajaran selanjutnya. Sehingga siswa harus cepat melaksanakan shalat berjamaah. Untuk menegakkan disiplin saya selalu berkeliling kelas ketika bel jam istirahat telah berbunyi untuk memantau siswa dan menyuruh mereka segera mengambil air wudhu dan ke masjid.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rafka Roisul Akmal

siswa kelas V:

Setiap shalat dhuha bapak ali memantau apa masih ada siswa yang di kelas atau tidak, dulu sebelum bapak ali menegakkan disiplin seperti itu saya termasuk siswa yang malas untuk shalat di sekolah, mending pas pulang pulang sekolah saja. Tapi sekarang sudah mau ikut shalat berjamaah walau terkadang ada rasa malas untuk ikut shalat berjamaah.¹⁴

Hal ini sesuai dengan dengan pamparan Niko permana Putra

siswa kelas V:

Sebelum ada pendisiplinan,saya dulu malas melaksanakan shalat berjamaah disekolah karena panas dan kadang mengantuk, tapi

¹³ Hasil Wawancara dengan guru Akidah Akhlak Bapak Nur Ali Ja'far Sodik di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way jepara Lampung Timur,pada tanggal 15 Mei 2025

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Rafka Roisul Akmal selaku siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

sekarang sudah mau ikut shalat berjamaah walau terkadang malas untuk shalat berjamaah.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, cara mendisiplin siswa dengan cara memberikan peringatan bahwa waktu yang istirahat yang singkat karena akan ada jam pelajaran selanjutnya. Maka dari itu jika bel istirahat kedua berbunyi guru akidah akhlak selalu berkeliling kelas mengajak siswa untuk segera mengambil air wudhu dan shalat berjamaah di masjid. Namun masih ada siswa yang keluar dari pantauan dan tidak melaksanakan shalat.

Kedisiplinan adalah suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan individu dan kelompok, sehingga pendisiplinan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dengan memantau siswa agar segera mengambil air wudhu dan bergegas ke masjid agar siswa tepat waktu dalam melaksanakan shalat. Akan tetapi masih ada siswa yang keluar dari pantauan guru dan tidak melaksanakan sahalah berajamaah.

f) Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif

Terintegrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah untuk mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Ciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembentukan akhlak, misalnya dengan mengadakan kegiatan keagamaan atau sosial. Karena kegiatan tersebut bertujuan untuk

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Niko Permana Putra selaku siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

menanamkan nilai-nilai agama Islam, membina karakter siswa yang berakhlak mulia, dan membentuk pemahaman yang benar tentang pembinaan karakter, sehingga mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, bapak Nur Ali Ja'far Sodik.

Semua guru ikut berpartisipasi dalam meningkatkan ketaatan ibadah shalat dhuha jadi semua guru disini dihimbau untuk menasehati siswa terutama bagi siswa yang lumayan susah diarahkan.¹⁶

Pernyataan tersebut dikuatkan kembali oleh M. Lutfi Dzanurain, Keyla Anatasya siswa kelas V:

Iya, Guru lain ikut menertibkan siswanya, seluruh siswa disuruh pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa guru-guru yang mendapat jam pelajaran pagi juga mengikuti kegiatan shalat dhuha berjamaah disekolah, guru yang ada ditempat juga menegur siswa jika kedatangan tidak mengikuti shalat berjamaah. Sedangkan ketaatan ibadah shalat siswa merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menaati perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya. Shalat adalah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan,

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Bapak Ali Nur Ja'far Sodik di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Keyla Anatasya, M. Lutfi Dzanurain selaku siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, pada tanggal 15 Mei 2025

yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara. Perlu adanya bimbingan dan penanganan yang serius yang diberikan pendidik kepada siswa.

Melalui hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun guru telah melakukan beberapa cara untuk mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa, masih tetap ada siswa yang belum taat dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah di sekolah.

C. Pembahasan

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa peranan guru akidah akhlak dalam Pembinaan karakter siswa terdapat beberapa hal yang penting. Hal ini dilihat dari peranan guru yang dianggap paling dominan; guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, dan fasilitator, guru sebagai evaluator. Kemudian dapat memotivasi siswa dengan memberikan nasihat, menumbuhkan minat siswa, menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif.

1. Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer atau pengajar. guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembagkannya dengan meningkatkan kemampuannya ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil yang dicapai oleh siswa.

2. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (learning manager) guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini di atur dan di awasi agar kegiatan belajar terarah kepada tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauhmana lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang baik.

3. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

4. Guru sebagai evaluator

Guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup.

Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi dan penelian.

Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketetapan atau keefektifan metode mengajar. Dalam fungsinya sebagai penelian hasil belajar siswa, guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu.

5. Pemberian Motivasi

Motivasi dalam pendidikan islam sangat berpengaruh terhadap kelanjutan siswa baik disaat ketika belajar mengajar maupun diluar kelas. Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karena membina karakter siswa melalui pemberian motivasi bertujuan dalam menumbuhkan semangat siswa dan menjadikan siswa senang mempelajari, memahami ataupun menjalankan setiap perbuatannya yang sesuai ajaran islam.

6. Memberikan ganjaran

Masih terdapat siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah, sehingga mereka akan mendapatkan ganjaran atau nasehat, guru akidah akhlak dalam meningkatkan menaati tata tertib dengan memberi pujian kepada siswa yang rajin menaati tata tertib sekolah. Pemberian ganjaran dalam rangka membina karakter peserta didik salah satu cara yang efektif serta menjadi sarana untuk perbaikan perilaku anak, sehingga anak tidak terjerumus pada perilaku yang lebih tercela. Selain itu siswa juga akan

merasakan akibat dari perbuatannya yang pada akhirnya siswa akan mampu mengenal dan menghormati dirinya sendiri.

7. Bercerita

Pemberian motivasi dengan cara bercerita ini memiliki dampak yang sangat positif, karena anak yang masih MI/SD. Pada masa ini anak masih sangat menyukai dengan cerita-cerita tokoh yang memiliki pengaruh sangat besar. Apalagi cerita yang di kaitkan dengan kehidupan seorang siswa. Mereka akan dapat dengan mudah memahami isi cerita tersebut. Usaha dalam membina karakter anak dengan cara ini bertujuan mengamalkan kepada anak akan peristiwa-peristiwa penting yang bersejarah dimana di dalamnya terdapat ajaran dan tuntutan yang baik bagi pertumbuhan karakter siswa.

8. Menumbuhkan Minat

Pembinaan karakter membutuhkan motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat, sehingga siswa dapat melakukan dan mendorong terbentuknya perilaku yang sesuai dengan akhlak mulia. Dalam membina karakter siswa dilakukan melalui pembiasaan yang mengarah pada pembentukan akhlak siswa yang ditanamkan seperti sholat dhuha, dengan mengadakan sholat dhuha diharapkan siswa dapat menumbuhkan minat dan diharapkan dapat membiasakannya. Dan mendorong terbentuknya perilaku sesuai dengan maknanya.

9. Menegakkan Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Kedisiplinan adalah suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan individu dan kelompok, sehingga pendisiplinan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dengan memantau siswa agar segera mengambil air wudhu dan bergegas ke masjid agar siswa tepat waktu dalam melaksanakan shalat. Akan tetapi masih ada siswa yang keluar dari pantauan guru dan tidak melaksanakan shalat berjamaah.

10. Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif

Semua guru dapat saling membantu dan kompak dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Karena hal ini dapat menciptakan suasana yang harmonis di dalam lingkungan sekolah yang dapat berpengaruh bagi pertumbuhan positif siswa. Berdasarkan paparan diatas, dapat peneliti pahami bahwa peranan guru akidah akhlak dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan masih terdapat siswa yang berada di dalam kelas pada shalat dhuha dilaksanakan. Akan tetapi perlu dipahami bahwa peranan guru akidah akhlak dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa sudah dapat dikatakan cukup baik, dalam menanamkan ketaatan ibadah pada siswa, cara diatas sangatlah besar pengaruhnya, tetapi karena siswa hanya sebentar saja disekolah, maka yang paling besar pengaruhnya adalah bila cara-cara tersebut dilakukan juga oleh orang tua dirumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan judul Peranan guru Akidah Akhlak dalam pembinaan karakter siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Dari hasil yang diperoleh penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pemberian motivasi dalam hubungannya dengan peranan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa yaitu: Pemberian ganjaran, dalam hal ini adalah pemberian reward yaitu pujian dan hukuman, Bercerita, dalam hal ini adalah penyampaian cerita-cerita atau tokoh-tokoh nabi/pahlawan yang bertujuan agar meneladani kehidupan para tokoh-tokoh nabi/pahlawan dan dapat mengambil hikmahnya, Menumbuhkan Minat, dalam hal ini adalah pembelajaran karakter yaitu keteladanan tokoh-tokoh Nabi/pahlawan, cara bersikap, berpakaian, dan bertutur kata yang sopan baik ketika bertemu guru, orang tua, dan sesama teman, Menegakkan disiplin, ketetapan waktu yang diberikan oleh guru kepada siswa agar melaksanakan shalat yang akan disusul setelahnya jam pembelajaran agar cepat segera untuk melaksanakan shalat berjamaah, Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif, kerjasama yang dilakukan semua elemen madrasah seperti guru, kepala sekolah dan guru-guru lain untuk meningkatkan ketaatan ibadah shalat siswa.

Berdasarkan enam cara di atas dapat dipahami bahwa peranan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur sudah cukup baik, namun masih belum berjalan secara optimal, hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa, masih ada yang membuat gaduh di dalam kelas saat pelaksanaan proses pembelajaran, membolos saat pelaksanaan shalat dhuha berlansung dan hukuman yang diberikan belum begitu berefek kepada siswa karena masih ada siswa yang tidak melaksanakan shalat dhuha.

B. Saran

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan pada simpulan sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya bisa menambahkan ketaatannya dalam beribadah, seperti hal nya shalat berjamaah yang dilakukan tidak hanya disekolah, tetapi di terapkan juga dirumah.
2. Guru memberikan peningkatan dalam memberikan pembinaan karakter kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012.
- Afandi, *Pedagogia Jurnal Pendidikan*, “Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.” Vol. 01. No, 01. September (2011).
- Agustin Nella, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Yogyakarta: UAT Press, 2021.
- Ajat, Sudrajat, “Mengapa Pendidikan Karakter?.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1. No.1 September (2011).
- Amirulloh Syarbini, Akhmad Khusaeri, *Kiat-kiat Mendidik Anak Remaja*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012.
- Aziz Amrulloh, “Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di Mts N 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Skripsi*. IAIN Metro, 2019.
- Azizah Jamilah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMK Teladan, ” Jakarta: 2021.
- Bafirman, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Djamarah, Bahri Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Edisi Revisi, Cet.5, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Fauzi, Ahmad dan Esmi Tsalsa Sofiwati, Dkk, *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*. Yogyakarta, Sleman: Zahir Publhising, 2021.
- Hariato, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Kasus SMP Islam Ruhama Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).” *Skripsi*, (2022).
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Herianti, Susila Unisan *Jurnal: Manajemen dan Pendidikan*: “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Kelas IV SD El-Fajr Palembang.” Vol.02. No.04 Juli (2023).

- J.Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Cet. 30, Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter*. Jakarta:PT Grasindo, 2007.
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filosofis&Aplikatif-Normatif*. Cet.2, Jakarta:Amzah, 2016.
- Muhammad Ali, Ramdani, Jurnal Pendidikan UNIGA, “Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter.” Vol. 08 No. 01 Juli (2022).
- Mujib, Abdul dan Dian Andayani, *Penelitian Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet.1. Jakarta:Kencana Prenada Media, 2006.
- Novi Puspitasari, Dkk. Atta’dib Jurnal Pendidikan Agama Islam: “Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone.” Vol.3, No. 1, Juni (2022).
- Purwanto, Ngalim M, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Kulon Gresik: Gramedia Communication, 2018.
- Sigiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta;PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung:Alfabeta, 2013.
- Syafaat,Aat TB dan Sohari Sahrani, Muslih, “Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency).” Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta;Amzah, 2011.

Wisnarni, “Implikasi Guru Profeseional Dalam Pembentukan Karakter Siswa.”
Jurnal Tarbawi, (Jambi: Institut Agama Islam Negeri Kerinci), No. 01 Juli
(2018).

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta:Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Peranan Guru Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Peranan
 - 2. Pengertian Guru
 - 3. Peranan Guru Akidah Akhlak
 - 4. Syarat-Syarat Menjadi Guru Akidah Akhlak
 - 5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak
- B. Pembinaan Karakter Siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur
 - 1. Pengertian Pembinaan Karakter Siswa
 - 2. Pengertian Karakter
 - 3. Nilai - Nilai Karakter Peserta Didik

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Interview (wawancara)
 - 5. Observasi
 - 6. Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya MI Mambaul Ulum Sumberejo
 - 2. Profil MI Mambaul Ulum Sumberejo
 - 3. Visi dan Misi MI Mambaul Ulum Sumberejo
 - 4. Data Peserta Didik dan Guru MI Mambaul Ulum Sumberejo
 - 5. Denah Lokasi MI Mambaul Ulum Sumberejo
 - 6. Struktur Organisasi MI Mambaul Ulum Sumberejo
 - 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Mambaul Ulum Sumberejo
- B. Temuan Khusus Penelitian
 - 1. Peranan Guru Akidah Akhlak dalam pembinaan karakter pada siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumberjo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing

Metro, 7 November 2024

Peneliti,


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004


Anisa Soviana
NPM : 2001012002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA (Interview)

1. Petunjuk pelaksanaan wawancara

- a. Wawancara dilakukan terhadap guru pengajar mata pelajaran akidah akhlak dan siswa guna memperoleh informasi terkait Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.
- b. Pendahuluan, memperkenalkan diri lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
- c. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- d. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

1. Pertanyaan :

- a. Wawancara kepada Guru pengajar mata pelajaran akidah akhlak
 - 1) Bagaimana Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter untuk membentuk akhlak siswa di MI Mambaul ULum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur?
 - 2) Bagaimana pentingnya peranan guru akidah akhlak sebagai motivasi dalam pembinaan karakter siswa?
 - 3) Apakah bapak mewajibkan siswa/siswi selalu melakukan sholat dhuha?
 - 4) Bagaimana cara bapak dalam menumbuhkan semangat siswa dalam beribadah?
 - 5) Permasalahan apa yang terjadi jika kurangnya dalam pembinaan karakter siswa?
 - 6) Bagaimana peranan guru akidah akhlak sebagai Upaya peningkatan akhlak siswa?
- b. Wawancara kepada siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur
 - 1) Apakah guru-guru lain memperingati anda Ketika tidak melaksanakan sholat dhuha?
 - 2) Apakah guru akidah akhlak Ketika dalam pembelajaran memberikan motivasi dalam pentingnya pembinaan karakter untuk membentuk akhlak?
 - 3) Bagaimana cara anda menunjukkan karakter yang baik dalam situasi hari-hari disekolah?
 - 4) Apa yang akan anda lakukan untuk meningkatkan sholat dhuha?
 - 5) Apakah guru akidah akhlak pernah memberikan nasihat atau ke teladanan kepada siswa?

B. OBSERVASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Kegiatan observasi dilaksanakan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian?
- b. Kegiatan observasi yang dilakukan adalah jenis observasi non partisipatif yang berarti penulis tidak terjun langsung kelapangan untuk mengajar namun di waktu tertentu untuk mengamati serta mendapatkan data terkait Gambaran umum dan khusus pada peranan guru akidah akhlak dan siswa MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara.

1. Kegiatan Observasi

- a. Pengamatan terhadap situasi, kondisi, dan sarana prasarana serta alat dan bahan yang digunakan selama proses pembelajaran dalam berinteraksi dengan guru dan sesama teman, serta perilaku mereka saat Pelajaran berlangsung.
- b. Pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara dalam pembinaan karakter guna membentuk akhlak siswa.

C. DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi dilaksanakan kepada Guru Akidah Akhlak dan Siswa dalam kegiatan belajar mengajar di MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way Jepara guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan oleh penelitian.
- b. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil penelitian.

2. Kegiatan Dokumentasi

- a. Sejarah singkat MI Mambaul Ulum
- b. Letak Geografis MI Mambaul Ulum
- c. Visi dan Misi MI Mambaul Ulum

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



— Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19780314200710 1 003

Metro, 08 Mei 2025
Mahasiswa



Anisa Soviana
NPM. 2001012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2361/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Drs. M. Ardi, M.Pd. (Pembimbing)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: Anisa Soviana
NPM	: 2001012002
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Progam Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2024
Ketua Progam Studi,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 197803142027101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1277/In.28/J/TL.01/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Bpk. Cipyanto, S.Pd.I MADRASAH
IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM
SUMBEREJO LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Anisa Soviana**
NPM : 2001012002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PADA SISWA KELAS V MI
MAMBAUL ULUM SUMBEREJO LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM SUMBEREJO LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MAMBA'UL ULUM SUMBEREJO

BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
SK MENTERI HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA NO. AHU – 119.AH.01.08. Tahun 2013
NPSN : 60705801 NSM : 111218070039
Alamat : Jl. Danau Km 1. RT 07 RW 02 Ds. Sumberjo Kec. Way Jepara Kab. Lam – Tim KP. 34396



Nomor : 422/32-04/SB.P/013/III/2024

Lamp : -

Hal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan PAI IAIN Metro

di Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmuyo Metro Timur

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-1277/In.28/TL.01/02/2024, Hal : Pemohonan Izin Prasurvey, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum Sumberejo Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Anisa Soviana**
NPM : 2001012002
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kami izinkan untuk melaksanakan survey di sekolah kami dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul **"PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA SISWA KELAS V MI MAMBA'UL ULUM SUMBEREJO LAMPUNG TIMUR"**.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Way Jepara, 25 Maret 2024
Kepala Madrasah,

Cipyanto, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1503/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MI MAMBAUL ULUM
SUMBEREJO KECAMATAN WAY
JEPARA LAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1502/In.28/D.1/TL.01/05/2025,
tanggal 14 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAM bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1502/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Anisa Soviana**
NPM : 2001012002
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MI MAMBAUL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MAMBA'UL ULUM SUMBEREJO

BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
SK MENTERI HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA NO. AHU - 119.AH.01.08. Tahun 2013
NPSN : 60705801 NSM : 111218070039
Alamat : Jl. Danau Km 1. RT 07 RW 02 Ds. Sumberjo Kec. Way Jepara Kab. Lam - Tim KP. 34396



Nomor : 422/32-04/SB.P/022/VI/2025

Lamp : -

Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Cipyanto, S.Pd.I**

NUPTK : 7543 7426 4620 0002

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : **Anisa Soviana**

NPM : 2001012002

Semester : 10 (sepuluh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro

Telah kami setuju untuk mengadakan research di MI Mamba'ul Ulum Sumberejo dalam rangka melaksanakan tugas akhir/Skripsi dengan judul : "PERANAN GURU AKIDAH AHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MI MAMBA'UL ULUM SUMBEREJO KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Way Jepara, 03 Juni 2025

Kepala Madrasah,

Cipyanto, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-330/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANISA SOVIANA
NPM : 2001012002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001012002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No ~~32307~~ /ln.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan
tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

ANISA
SOVIANA_2001012002.docx
by Turnitin ID

Submission date: 16-Jun-2025 10:32PM (UTC-0700)
Submission ID: 2700923149
File name: ANISA_SOVIANA_2001012002.docx (10.15M)
Word count: 11159
Character count: 73662

17/6/2025

Novita Herawati, M.Pd.

ANISA SOVIANA_2001012002.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

12%

2

vdocuments.mx
Internet Source

3%

3

Submitted to IAIN Metro Lampung
Student Paper

1%

4

jurnal.stituwjombang.ac.id
Internet Source

1%

5

repository.radenintan.ac.id
Internet Source

1%

6

etheses.iainponorogo.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 07/24 /11	L	See out Cine or logue by boh - I - III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 14/24 11		Revisi : Proposal di ganti - Skripsi di menengangkan Proposal hasil Seminar . - Koneksi pengantar - kutipan tak langsung . - Gunaah buku - Mendang sbg - aceh, dan menulis	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ri. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41298, Website: www.tarbiyah.metro.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 11/24 /12		Perbaikan . - Hal . 1. - Hal 3 - Hal . 4 - Hal 5 - Hal 13-14-15 Hal. 17 . Hal. 21-22-23 Hal . 25 Hal . 28 . Hal 29. Hal 31 . Penambahan yg ada . Catatan di bawah . waktu konsultasi . terimakasih .	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kelu 30/21 04	Ace Bab I - II . 3 lanjut ke paragraf . berikutnya .	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramés 08/25 /05	ACE . APD & Caricul kg - penelitian .	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

[Signature]

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Soviana
 NPM : 2001012002

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 12/25 /05	Karena penelitianmu, adalah karena hal itu, sebaiknya gunakan, pertanyag penelitian oleh, Rumus, masalah. <u>Jl 44</u> I. Data guru dan sis Nama : ... Pada, hari/tgl ... Guru kls : ... dll. II. Data kepundit... 1. ... Pda 20' ... dll. 2. ... - - - - - dll. Lengkap. Materi & Campion² yg di periksa.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Data dokumentasi yg ber bentuk photo tlg karakter siswa (group photo atau - dokumen lain yg) di lampirkan. DRH. dr Gual . dll.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Soviana
NPM : 2001012002

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sabtu, 17/05 /06	Ace untuk skripsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 1988031 004

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar Tampak Depan MI Mambaul Ulum Sumberejo Kecamatan Way
Jepara Lampung Timur**



**Gambar Tampak Bagian Dalam MI Mambaul Ulum Sumberejo
Kecamatan Way Jepara Lampung Timur**



**Peneliti Mewawancara dengan Guru Mapel Akidah Akhlak MI Mambaul Ulum
Sumberejo Kecamatan Way Jepara Lampung Timur**



**Peneliti Mewawancara dengan siswa kelas V MI Mambaul Ulum Kecamatan Way
Jepara Lampung Timur**



**Peneliti Mewawancara dengan siswa kelas V MI Mambaul Ulum Kecamatan Way
Jepara Lampung Timur**



**Peneliti Wawancara dengan siswa kelas V MI Mambaul Ulum Kecamatan Way Jepara
Lampung Timur**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anisa Soviana lahir di Way Jepara, 26 Juli 2002. Anak kedua dari 2 bersaudara dengan nama orang tua ayah Mujiono dan ibu Nurhayati, sert kakak perempuan yang bernama Ari Setiya Safitri. Pendidikan peneliti dimulai dari TK Al-Muhajirin Semuli Jaya lulus pada tahun 2008. Setelah itu melanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Lulus Tahun 2014, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Lulus Tahun 2017, dan Madrasah Aliyah Darul A'mal Lulus Tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro sampai dengan sekarang. Menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu harapan penulis dan awal memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di IAIN Metro.

Selama menempuh pendidikan peneliti mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengamalaman akademik maupun non akademik. Penulis berharap dapat lulus di tahun 2025 ini dan segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan orang-orang yang tersayang terutama kedua orang tua.